



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRACT	xviii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Sejarah dan Kondisi Industri Kulit di Indonesia	1
1.1.2. Industri Kulit di Magetan	1
1.1.3. Sekolah Kriya Kulit di Indonesia	2
1.1.4. Pendekatan Fleksibilitas Ruang pada Sekolah Kriya Kulit	3
1.2. Rumusan Masalah	3
1.2.1. Permasalahan Umum	3
1.2.2. Permasalahan Khusus	4
1.3. Tujuan dan Sasaran	4
1.3.1. Tujuan	4
1.3.2. Sasaran	4
1.4. Lingkup Pembahasan	4
1.5. Metodologi	4
1.5.1. Pengumpulan data	4
1.5.2. Analisis	5
1.6. Sitematika Penulisan	5
1.6.1. Bab I Pendahuluan	5



1.6.2.	Bab II Kajian Pustaka	5
1.6.3.	Bab III Kajian Lapangan	5
1.6.4.	Bab IV Studi Kasus	6
1.6.5.	Bab V Konsep Perencanaan dan Perancangan	6
1.7.	Keaslian Penulisan	6
1.8.	Kerangka Berpikir	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA		10
2.1.	Kriya Kulit	10
2.1.1.	Sejarah	10
2.1.2.	Pengertian	11
2.2.	Sekolah Kriya Kulit	11
2.2.1.	Konsep dan Ciri Khas	11
2.2.2.	Kurikulum	12
2.2.3.	Kegiatan	12
2.2.4.	Pengguna	13
2.2.5.	Kebutuhan Ruang	13
2.2.6.	Tapak	17
2.3.	Desain Ruang Belajar dengan Konsep Fleksibilitas	18
2.3.1.	Pengertian	18
2.3.2.	Prinsip Fleksibilitas Ruang	19
2.3.3.	Faktor Penentu Fleksibilitas Ruang	23
2.4.	Studi Kasus	24
2.4.1.	Kasus Sekolah dengan konsep fleksibilitas ruang	24
BAB III KAJIAN LOKASI		33
3.1.	Deskripsi Tapak	33
3.1.1.	Gambaran Umum Kabupaten Magetan	33
3.1.2.	Analisis Tapak	35
BAB IV PENDEKATAN KONSEP PERANCANGAN DAN PERENCANAAN		40
4.1.	Makro	40
4.1.1.	Pencapaian dan aksesibilitas	40
4.2.	Meso	41



4.2.1.	Zonasi	41
4.2.2.	Orientasi dan tata masa bangunan	41
4.2.3.	Tata lanskap	42
4.3.	Pendekatan Mikro	44
4.3.1.	Pola aktivitas pengguna	44
4.3.2.	Macam kegiatan, kebutuhan ruang dan pelaku kegiatan	45
4.3.3.	Hubungan dan organisasi ruang	50
4.3.4.	Zonasi Ruang	50
4.3.5.	Sirkulasi	51
4.4.	Pendekatan Fleksibilitas Ruang	51
BAB V KONSEP PERANCANGAN		54
4.1.	Konsep Makro	54
5.1.1	Sekolah kriya kulit sebagai wadah kegiatan belajar kriya kulit di Magetan	54
4.2.	Konsep meso	54
4.2.1.	Tatanan masa bangunan pada tapak yang memungkinkan penambahan luasan	54
4.2.2.	Layout sirkulasi yang jelas untuk memudahkan pencapaian serta efisiensi	56
4.3.	Konsep mikro	57
4.3.1.	Konsep kegiatan sekolah kriya kulit	57
4.3.2.	Konsep fleksibilitas	57
4.4.	Konsep Citra Bangunan	63
4.5.	Konsep sistem struktur bangunan	64
DAFTAR PUSTAKA		65